SNI 06-0027-1987

Standar Nasional Indonesia

Geraniol

ICS 71.100.60

Badan Standardisasi Nasional

STANDAR GERANIOL

PENDAHULUAN

Standar Geraniol disusun berdasarkan survai di daerah DKI Jaya dan literatur tentang geraniol.

Setelah mempelajari hasil survai tersebut di atas, dan memperhatikan Standar Geraniol dari Essential Oil Association of USA (EOA No. 16) dan Fenaroli's Hand Book Flavor Ingrediant, maka disusunlah Standar Geraniol Indonesia sebagai berikut :

SPESIFIKASI

1. Ruang Lingkup.

   Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambilan contoh dan cara pengemasan geraniol.

2. Diskripsi.

   Geraniol adalah senyawa-senyawa terpen alkohol yang berupa cairan tidak berwarna sampai berwarna coklat, berbau khas dan berasal dari minyak sereh.

3. Jenis Mutu.

   Geraniol digolongkan dalam satu jenis mutu.

4. Syarat Mutu.

KARAKTERISTIK	SYARAT	CARA PENGUJIAN
- Bobot jenis 25°C/25°C	0,870 - 0,899	SP-SMP-17-1975 (ISO/R 279-1962(E)
- Indeks bias n_D25°	1,4660 - 1,4770	SP-SMP-16-1975 (ISO/R 280-1962(E)
- Putaran Optik	(-11°) - (+2°)	SP-SMP-18-1975 (ISO/R 592-1967(E)
- Geraniol, % (b/b) min.	75	SP-SMP-21-1975 Revisi Maret 1984 (ISO/R 1242-1971(E) BS 2073 : 1962
- Sitronelal, % (b/b) maks.	7	SP-SMP-22-1975 Revisi Maret 1984 (ISO-1271-1972 (E)

2/. -----

5. Pengambilan Contoh.

5.1. Cara pengambilan contoh yang mewakili setiap drum.

Contoh diambil dari setiap drum dengan suatu alat pipa logam panjang lebih kurang 125 cm, diameter lebih kurang 2 cm. Ujung pipa dapat ditutup atau dibuka dengan suatu sumbat bertangkai panjang. Dengan jalan memasukkan alat itu ke dalam drum, contoh harus terambil masuk ke dalam alat itu dari bagian lapisan atas sampai dengan bawah. Contoh diambil empat kali pada empat sudut yang menyilang berhadapan, keempatnya dicampur menjadi satu dan dikocok.

Kemudian dari campuran itu diambil 100 ml untuk dianalisa dan 100 ml lagi sebagai arsip contoh.

Contoh untuk pengujian dimasukkan ke dalam botol bersih, kering dan tidak mempengaruhi contoh. Botol harus ditutup, disegel dan diberi etiket yang bertulisan nomor drum/lot, tanggal pengambilan contoh, identitas pengambil contoh, nama produsen atau eksportir.

Tutup drum harus disegel setelah pengambilan contoh.

5.2. Cara pengambilan contoh yang mewakili lot (12 drum).

Petugas pengambil contoh harus menyaksikan pengisian drum dari tangki pencampur. Kemudian dari tiap-tiap drum yang berasal dari satu tangki pencampur diambil contohnya seperti pada 5.1. dengan maksimal 12 drum per lot dan tutup masing-masing drum harus disegel setelah pengambilan contoh.

Contoh-contoh tersebut dicampur menjadi satu dan dikocok sampai merata. Selanjutnya diambil 100 ml untuk dianalisa dan 100 ml untuk arsip contoh. Hasil analisa dituangkan ke dalam satu sertifikat mutu/laporan hasil analisa yang mewakili lot tersebut di atas.

5.3. Petugas pengambil contoh.

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat, yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih lebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

6. Pengemasan.

6.1. Cara pengemasan.

Geraniol dikemas dalam drum yang tidak dipengaruhi dan mempengaruhi isi, berukuran 200 liter, dalam keadaan baik, bersih, kering, berat bersih maksimum 175 kg dengan "head space" sebesar 5 - 10 % dari isi drum.

Drum geraniol dibuat dari :

- plat timah putih atau aluminium.
- plat besi berlapis timah putih, galvanis atau berenamel, atau plat besi yang didalamnya dilapisi dengan lapisan yang tahan geraniol.

6.2. Pemberian merek.

Pada setiap pengiriman, bagian luar drum harus diberi keterangan dengan cat yang tidak mudah luntur.:

- Produksi Indonesia.
- Nama barang.
- Nama perusahaan/eksportir.
- Nomor drum.
- Nomor lot.
- Berat bersih.
- Berat kotor.
- Negara tujuan.
- Dan lain-lain keterangan yang diperlukan.

7. Rekomendasi.

Cara pengujian karakteristik geraniol, % (bobot/bobot) dapat dilakukan dengan Gas Liquid Chromatography.

--------oOo-------